

PERMASALAHAN KAWASAN PESISIR & PULAU-PULAU KECIL

Aditianata

PERMASALAHAN GLOBAL

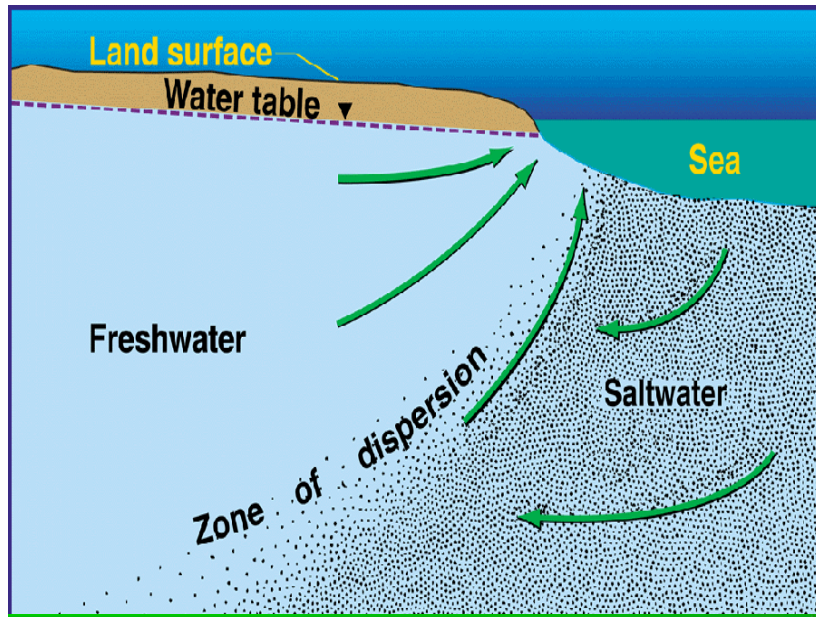
- perubahan iklim dan naiknya permukaan air laut
Dunia
air laut : 13 cm per 10 tahun;
suhu : 0,019 oC per tahun.
Indonesia
air laut : 1-3 cm per tahun;
suhu : 0,03 oC per tahun.

PERMASALAHAN GLOBAL

- Isu kawasan perdagangan bebas (Free Trade Zone/FTZ)
Memacu percepatan pengembangan pulau-pulau kecil, terutama di wilayah perbatasan.
contoh: potensi Kawasan Sabang sebagai kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas. bencana alam dan kerusakan lingkungan

PERMASALAHAN GLOBAL

- Sumberdaya air bersih
 - 1.673 pulau di Indonesia merupakan pulau berpenduduk, 34 pulau diantaranya adalah pulau besar (luas lebih dari 2.000 km²).
 - Pertambahan penduduk Indonesia yang sangat cepat, 1.8 - 2.0%/tahun.
 - Sumber daya air di wilayah pulau-pulau kecil terdiri dari 3 jenis sumber daya air yaitu air atmosferik (hujan), air permukaan, dan air tanah.



Natural Conditions

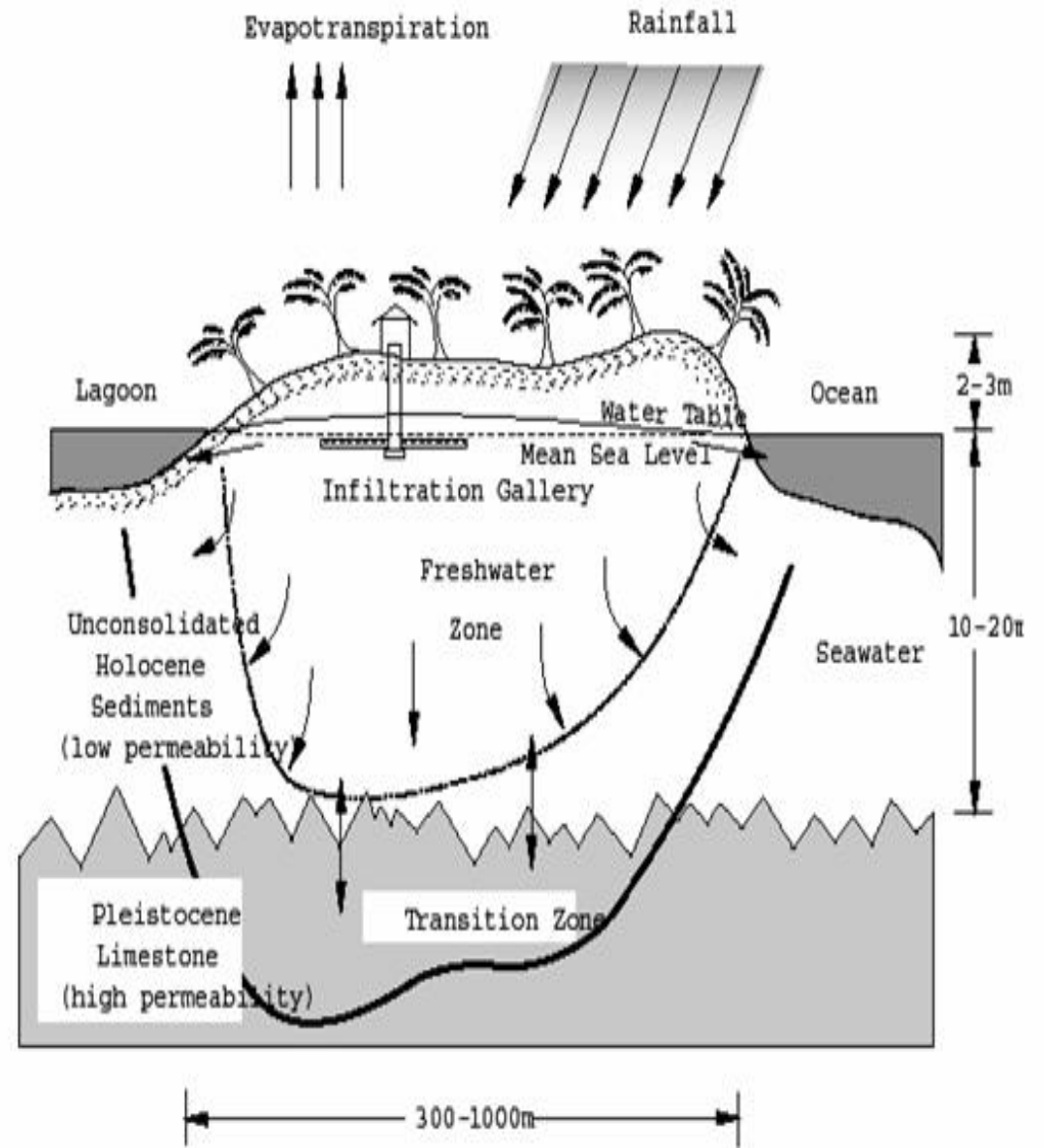
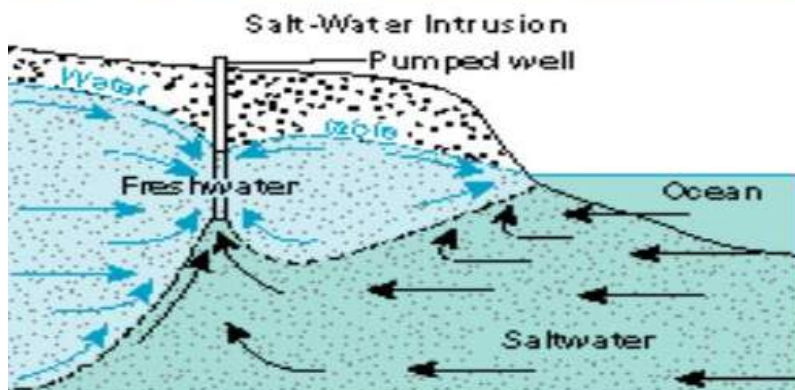
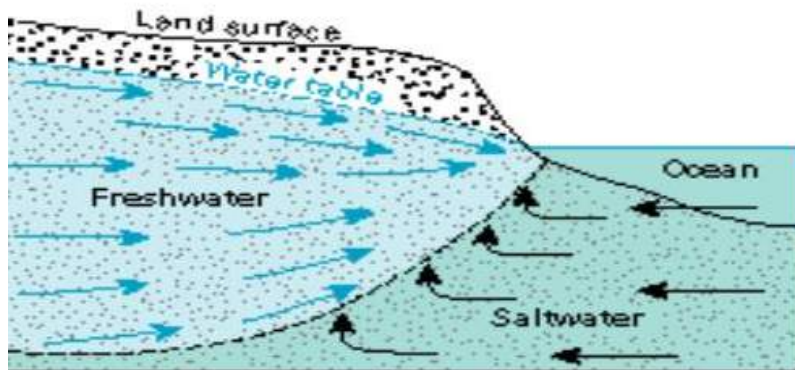


FIGURE 5.2 Cross-section through a small coral island showing main features of a fresh-water lens (exaggerated vertical scale).

Source: Falkland 1999

PERMASALAHAN GLOBAL

- ekosistem pesisir dan terumbu karang

Luas terumbu karang di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 60.000 km². Terumbu karang yang masih berkondisi baik hanya sekitar 6,2%.

Ancaman yang tercatat : pembangunan daerah pesisir, polusi laut, sedimentasi dan pencemaran dari darat, *overfishing*, *destruktif fishing*, dan *coral bleaching* akibat pemanasan global.

Manfaat Hutan di Daratan = Manfaat Terumbu Karang Di Lautan

THE CORAL TRIANGLE

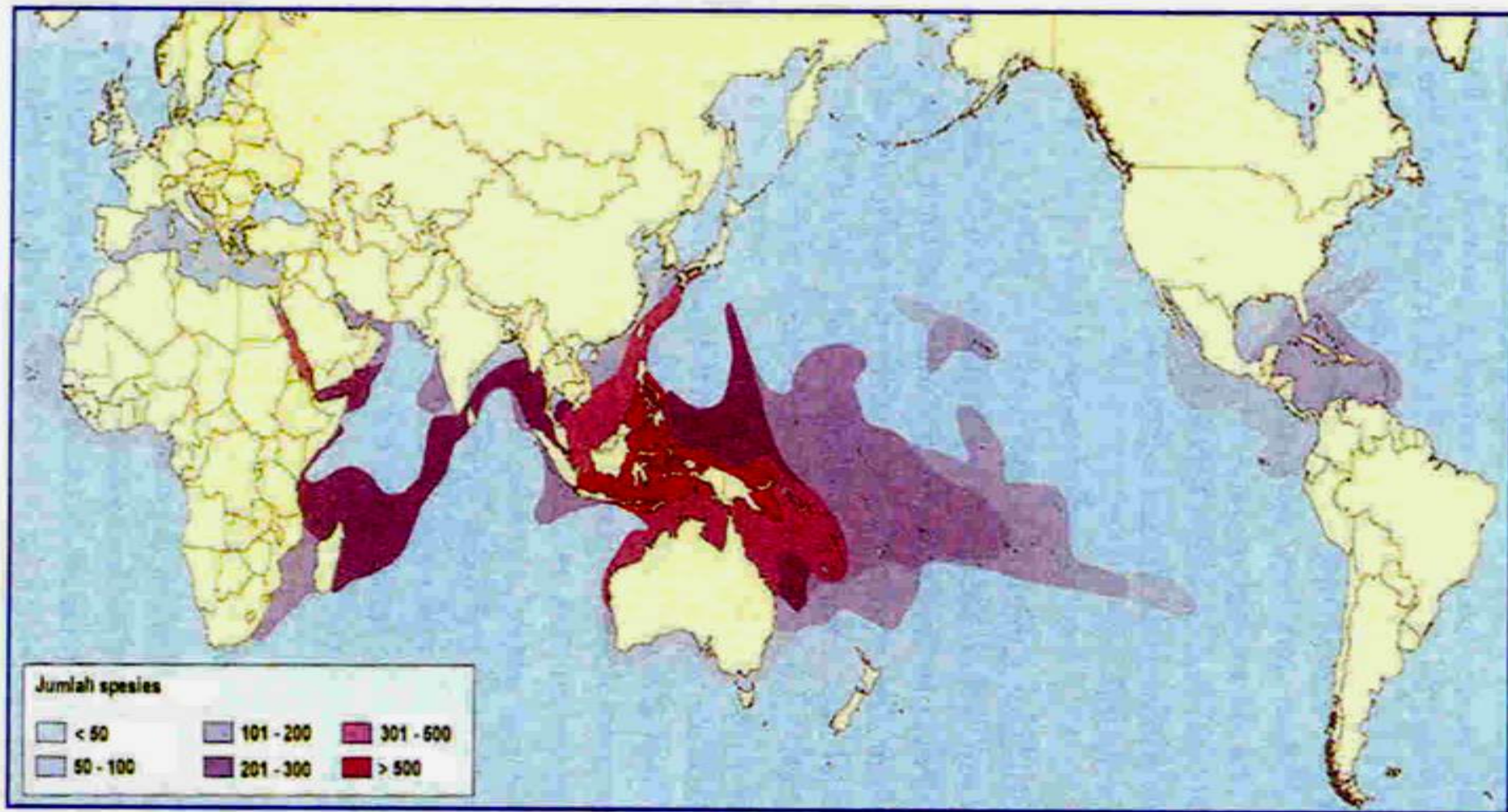


0 250 500 miles
0 250 500 kilometers

The Nature Conservancy
Protecting nature. Preserving life.™

- Area of Conservation Influence
- Where We Work
- Project Site





Gambar 8. Distribusi spesies terumbu karang di perairan pantai Indonesia dan Dunia

Sumber: Veron and Stafford-Smith dalam Burke *et. al.* (2002)

PERMASALAHAN GLOBAL

- sumberdaya energi terbarukan
- pariwisata untuk melindungi lingkungan dan budaya.



PERMASALAHAN NASIONAL

- Belum terkoordinasinya bank data (database) pulau-pulau kecil yang berisi nama, luas, potensi, karakteristik, peluang usaha, permasalahan dan lain lain;
- Sebagian besar pulau-pulau kecil merupakan kawasan tertinggal, belum berpenghuni atau jarang penduduknya namun memiliki potensi sumberdaya alam yang baik;
- Terbatasnya sarana dan prasarana perhubungan laut yang dapat menghubungkan dengan pulau induk (*mainland*) dan antara pulau-pulau kecil;

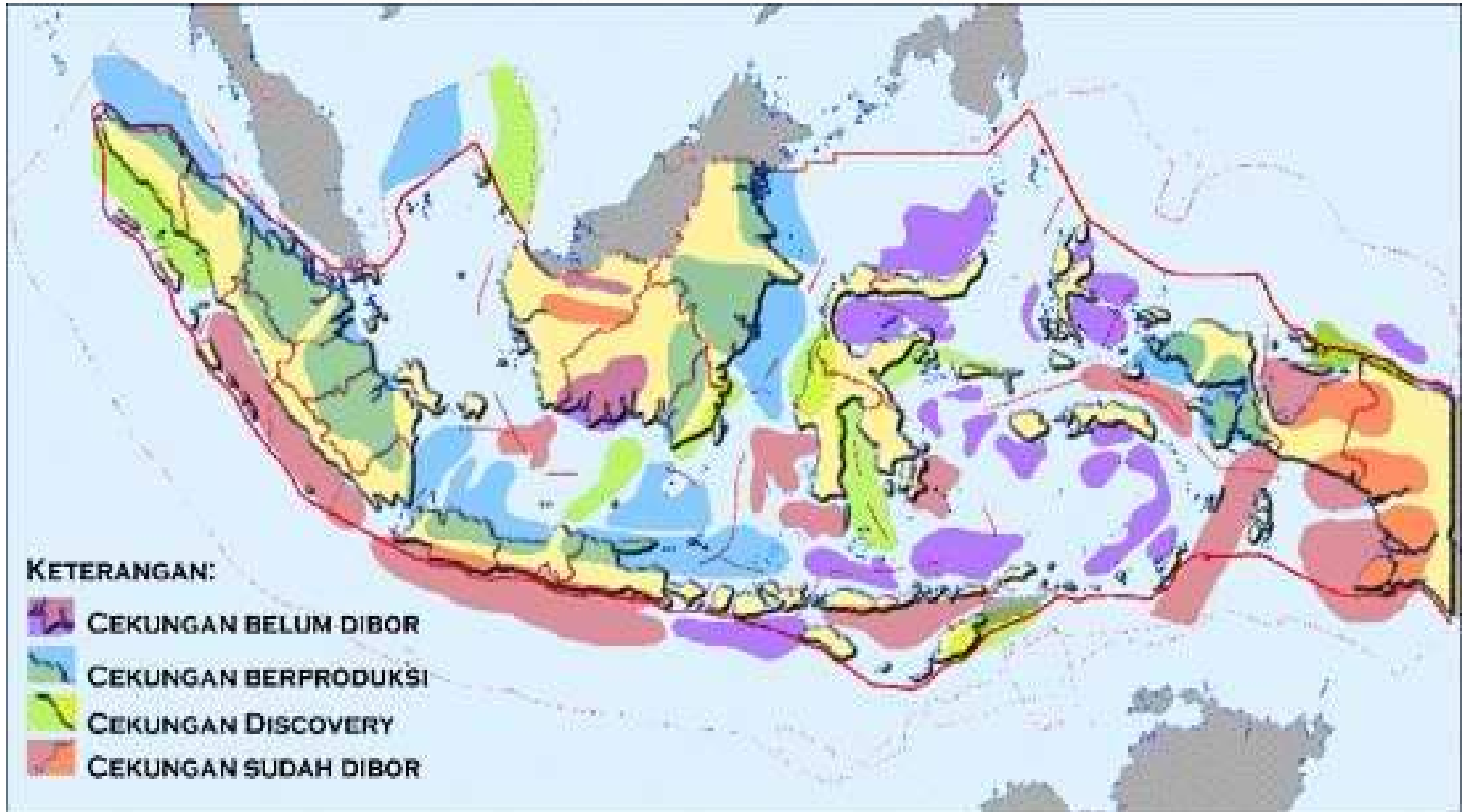
PERMASALAHAN NASIONAL

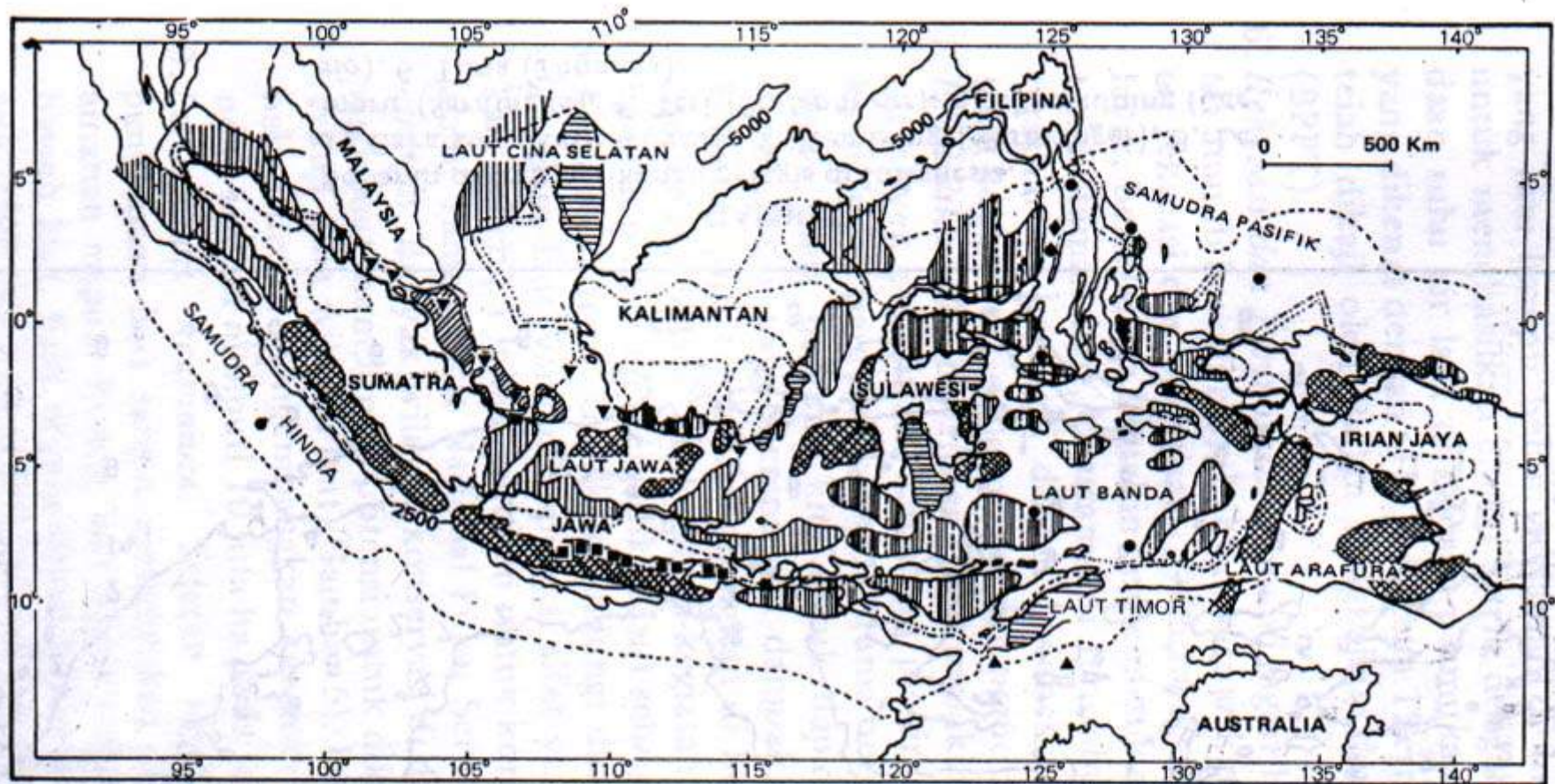
- Beberapa pulau kecil telah menjadi sengketa antar propinsi dan kabupaten/kota;
- Belum jelasnya kewenangan pengelolaan pulau-pulau kecil di wilayah perbatasan antara Pemerintah dan Pemerintah Propinsi/ Kabupaten/ Kota ;
- Sebagian pulau-pulau kecil terluar yang memiliki fungsi strategis karena berkaitan dengan batas antar Negara terancam hilang karena penambangan pasir yang tak terkendali;

PERMASALAHAN NASIONAL

- Terjadinya pencemaran di sekitar perairan pulau-pulau kecil akibat meningkatnya pembuangan limbah padat dan cair;
- Pulau-pulau kecil berpotensi menjadi tempat kegiatan yang dapat mengancam stabilitas dan keamanan nasional;
- Masih terbatasnya sistem pemantauan, patroli dan pengawasan (*Monitoring, Controlling dan Surveillance/MCS*) di pulau-pulau kecil.







- | | | |
|------------------------------------|---|---|
| ▼ Timah | ∇ Garis dasar | ⊖ Cekungan minyak dan gas yang telah berproduksi |
| ▲ Batuan fosfat | — Batas laut wilayah | ⊕ Cekungan sedimen dengan temuan minyak dan gas |
| ● Nodul atau hampran mangan-oksida | - - - ZEE, 200 mil dari garis dasar | ● Cekungan sedimen dalam eksplorasi dengan pemboran |
| ◆ Lumpur mengandung logam | — Batas landas kontinen | ⊖ Cekungan sedimen belum dieksplorasi |
| ■ Pasir besi | -2500 Isobot 2500 meter | |
| ⊖ Kromit (indikasi) | ⊖ Wilayah dengan potensi mineral radio aktif (Th) | |

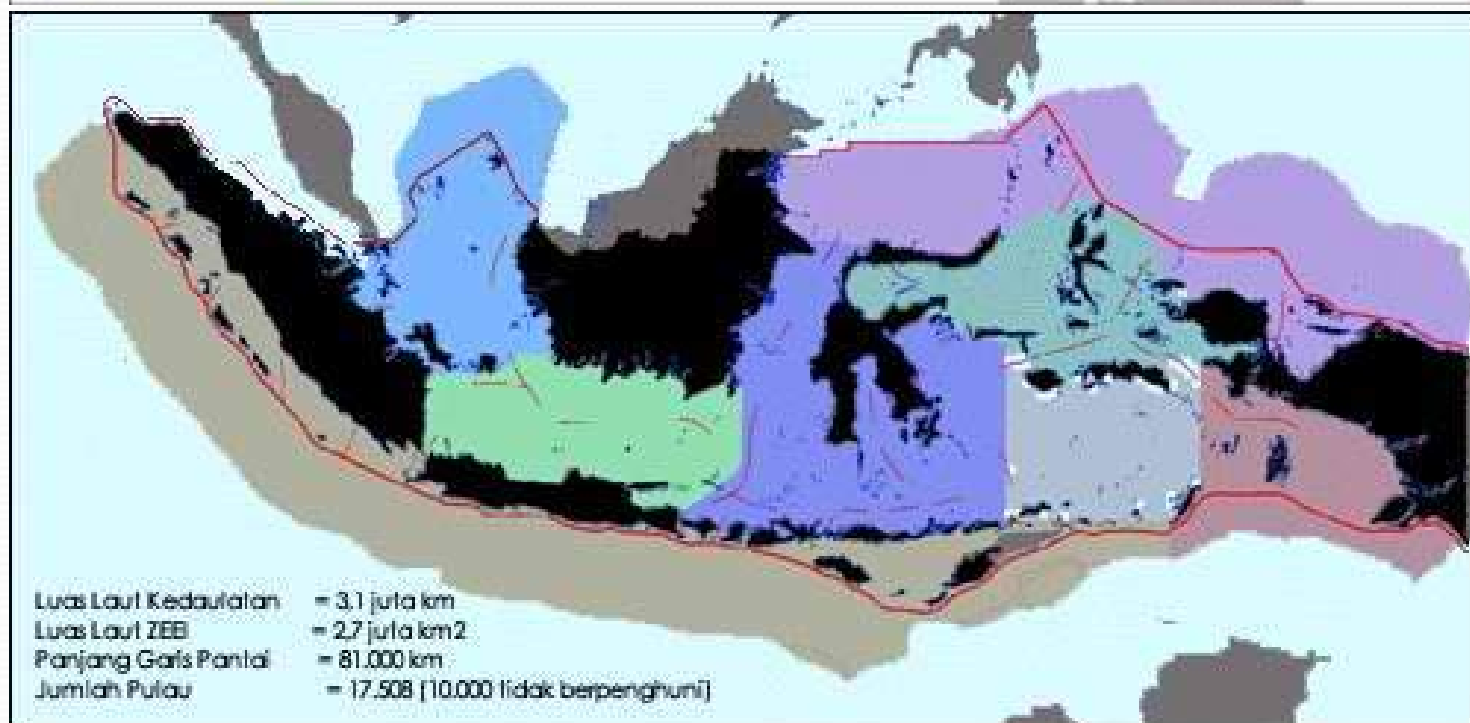
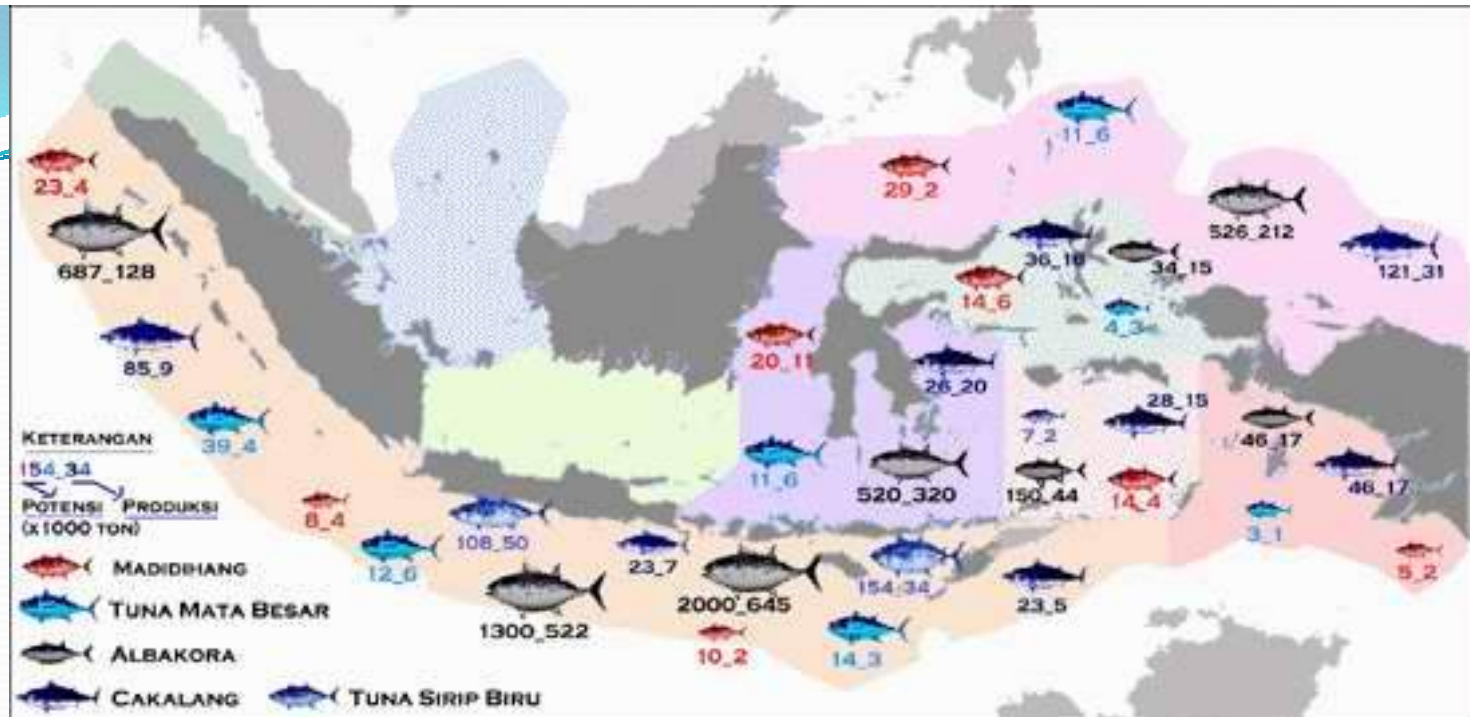
GAMBAR 4
 Sumberdaya hidrokarbon dan mineral lepas pantai Indonesia.
 (Katili)

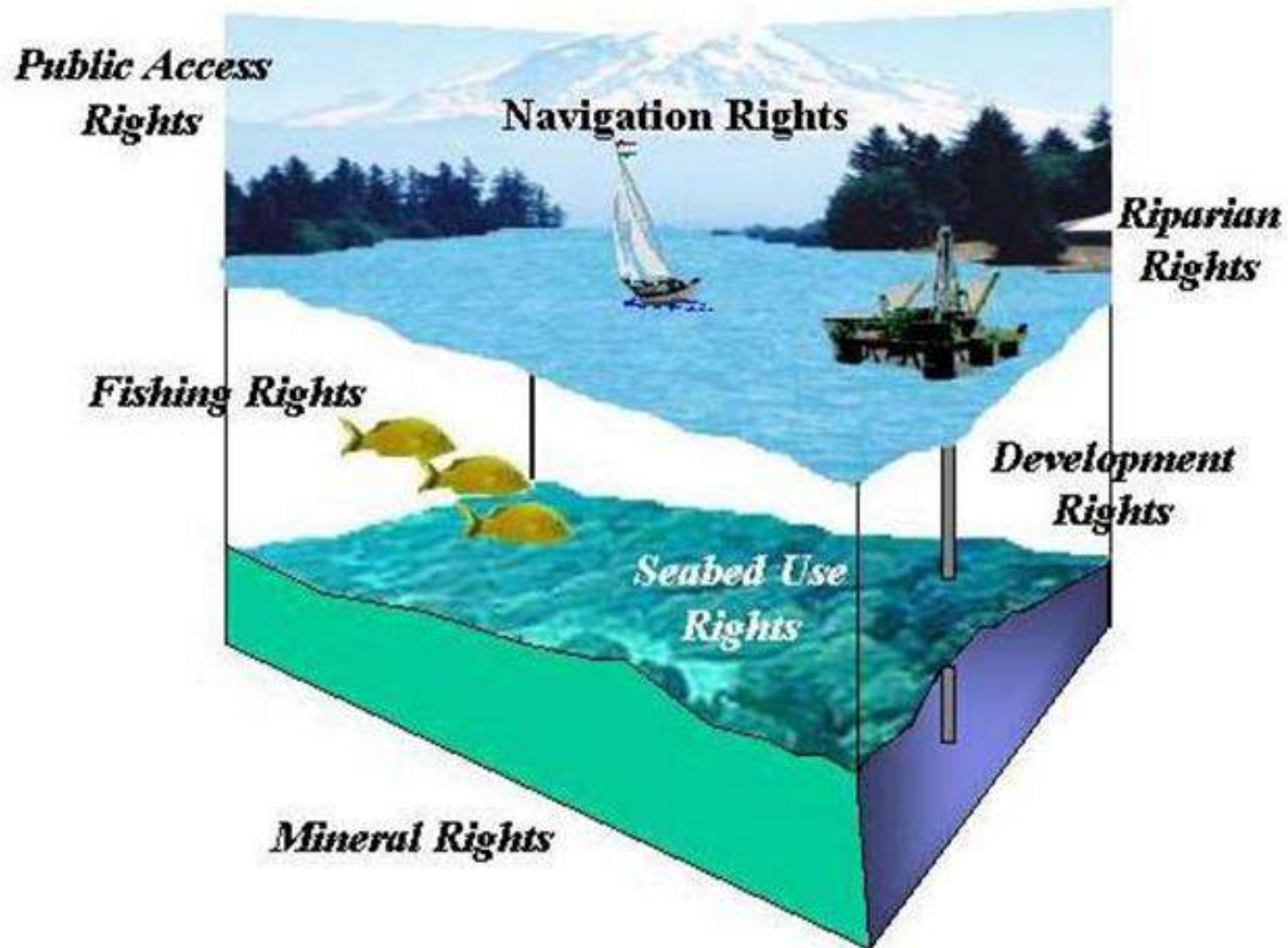
Major Volcanoes of Indonesia

(with eruptions since 1900 A. D.)



Topinka, USGS/CVO, 2001; basemap modified from: CIA map, 1997; volcanoes from: Simkin & Siebert, 1994

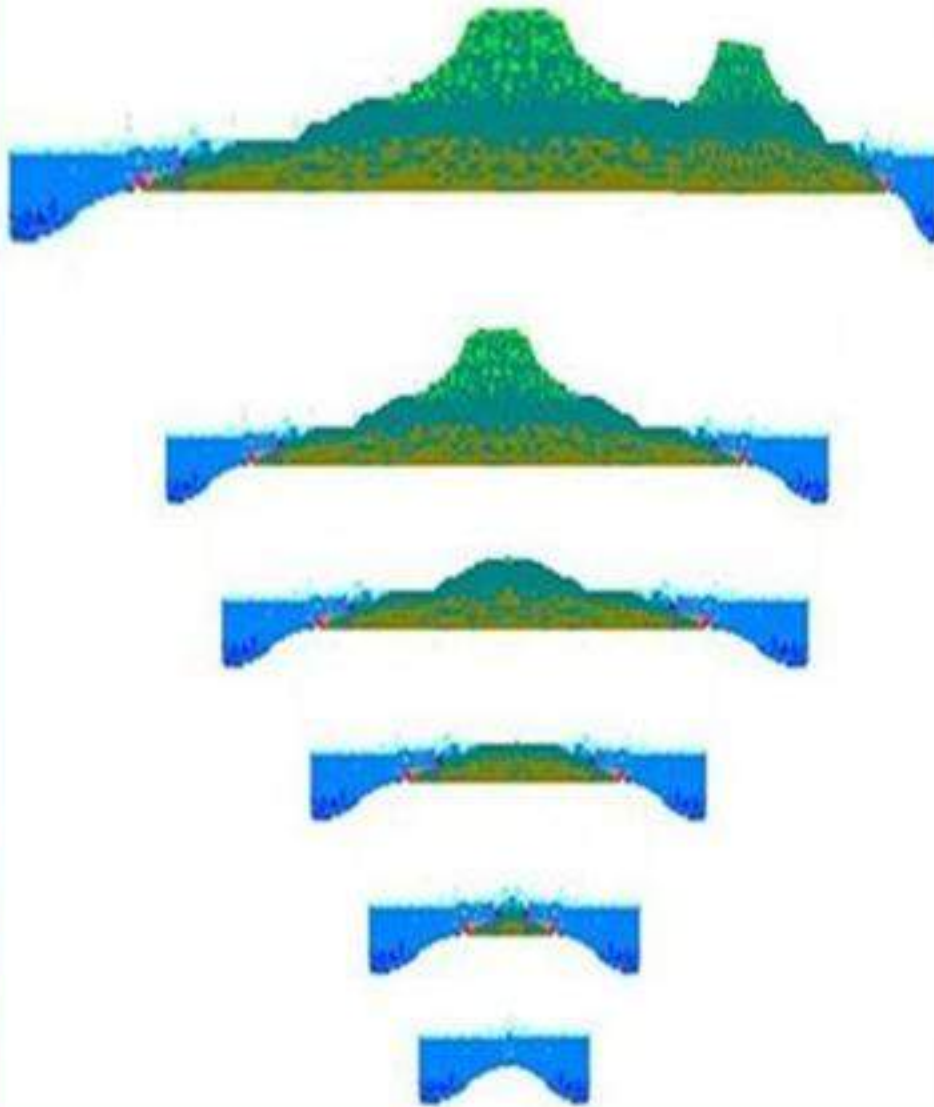




... hingga aspek hukum kelautan dan kelembagaannya

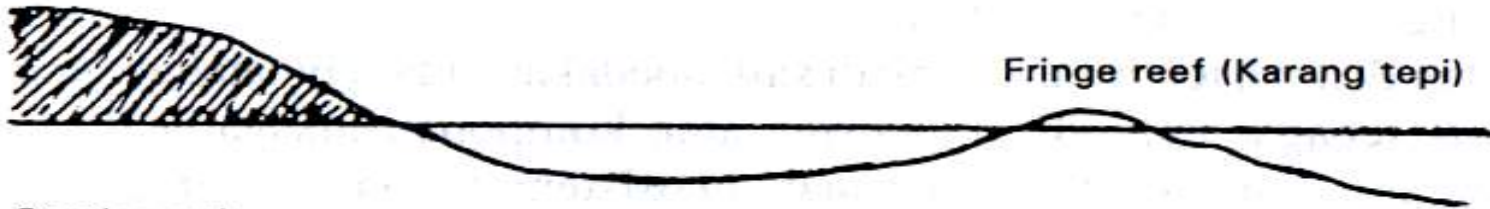
Sutherland 2000

Aware on Indonesian Islands

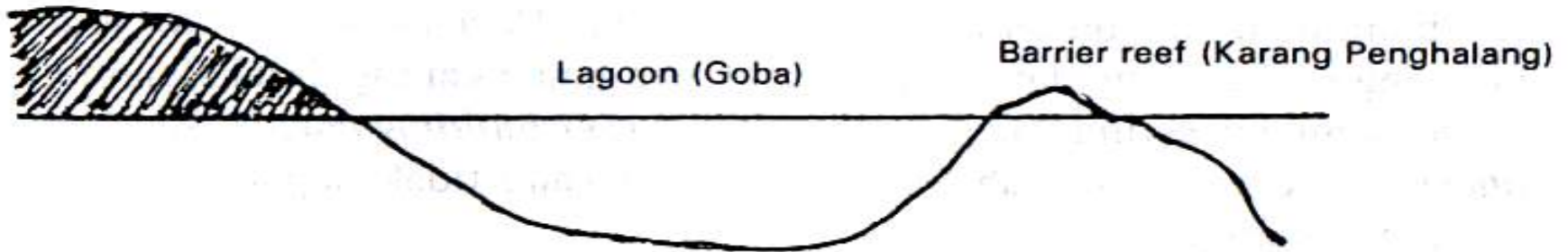


1. Large island : > 10.000 sq km
(Kalimantan, Papua, Sumatera,
Sulawesi, Jawa, Bangka, etc)
2. Small Island : ≤ 10.000 sq km
(+ volcano)
3. Small island : ≤ 10.000 sq km
(no volcano)
4. Micro island : ≤ 1 sq km
(relatively flat)
5. Mangrove forest
(underwater level)
6. Coral reef (underwater level)

Continental
land mass
(Daratan)



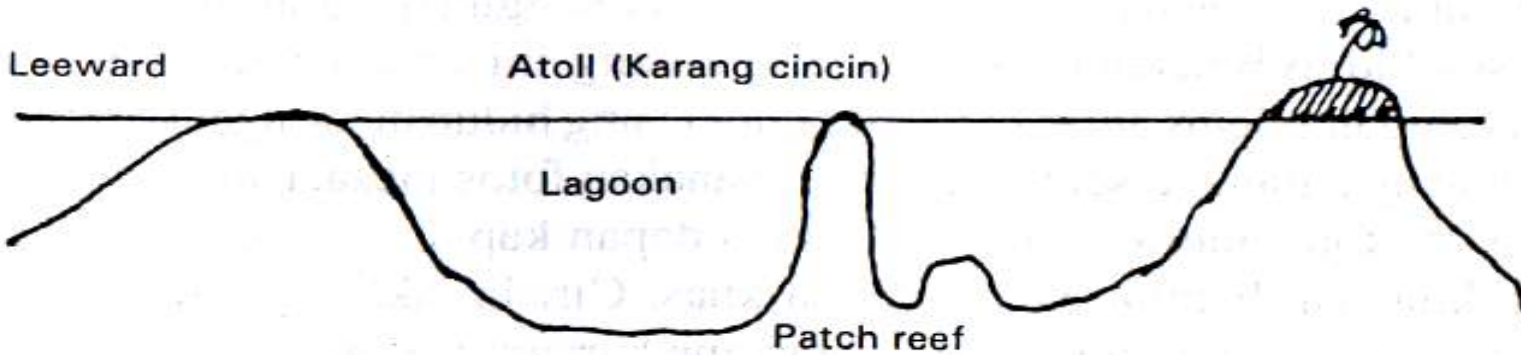
Continental
land mass
(Daratan)



Leeward

Atoll (Karang cincin)

Seaward



Gambar 1-1: Tiga tipe dasar geologis terumbu karang.



**BEBERAPA CONTOH KASUS
PERMASALAHAN PENGELOLAAN
KAWASAN PESISIR & PULAU-PULAU KECIL**

KRONOLOGIS SENGKETA IND-MLY ATAS SIPADAN & LIGITAN

Tahun	Peristiwa
1969	Sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan muncul pertama kali pada perundingan mengenai batas landas kontinen antara RI dan Malaysia di Kuala Lumpur (9-12 September 1969). Hasil Kesepakatan: kedua pihak agar menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang menyangkut kedua pulau itu sampai penyelesaian sengketa.
1970	Malaysia melakukan tindakan sepihak dengan menerbitkan peta yang memasukkan kedua pulau tersebut ke dalam wilayah nasionalnya, dan beberapa tahun kemudian melakukan pembangunan dan pengelolaan fasilitas-fasilitas wisata di kedua pulau itu.
1989	Pembahasan sengketa oleh Presiden RI Soeharto dan PM Malaysia Mahathir Muhammad di Yogyakarta, tahun 1989. Hasil kesimpulan: sengketa mengenai kedua pulau tersebut sulit untuk diselesaikan dalam kerangka perundingan bilateral.
1997	Kedua pihak sepakat untuk mengajukan penyelesaian sengketa tersebut ke Mahkamah Internasional dengan menandatangani dokumen " <i>Special Agreement for the Submission to the International Court of Justice on the Dispute between Indonesian and Malaysia concerning the Sovereignty over Pulau Ligitan and Pulau Sipadan</i> " di Kuala Lumpur pada tanggal 31 Mei 1997.

KRONOLOGIS SENGKETA IND-MLY ATAS SIPADAN & LIGITAN

Tahun	Peristiwa
1998	Pada tanggal 2 November 1998, kesepakatan khusus yang telah ditandatangani itu kemudian secara resmi disampaikan kepada Mahkamah Internasional, melalui suatu " <i>joint letter</i> " atau notifikasi bersama.
2000	Proses argumentasi tertulis (" <i>written pleadings</i> ") dari kedua belah pihak dianggap rampung pada akhir Maret 2000 di Mahkamah Internasional. Argumentasi tertulis itu terdiri atas penyampaian " <i>memorial</i> ", " <i>counter memorial</i> ", dan " <i>reply</i> " ke Mahkamah Internasional.
2002	<p>Proses penyelesaian sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan di Mahkamah Internasional memasuki tahap akhir, yaitu proses argumentasi lisan ("<i>oral hearing</i>"), yang berlangsung dari tanggal 3-12 Juni 2002. Pada kesempatan itu, Menlu Hassan Wirajuda selaku pemegang kuasa hukum RI, menyampaikan argumentasi lisannya ("<i>agent's speech</i>"), yang kemudian diikuti oleh presentasi argumentasi yuridis yang disampaikan Tim Pengacara RI. Mahkamah Internasional kemudian menyatakan bahwa keputusan akhir atas sengketa tersebut akan ditetapkan pada Desember 2002.</p> <p>Pada tanggal 17 Desember 2002, Mahkamah Internasional di Den Haag menetapkan Pulau Sipadan dan Ligitan menjadi bagian dari wilayah kedaulatan Kerajaan Malaysia atas dasar "efektivitas" karena Malaysia telah melakukan upaya administrasi dan pengelolaan konservasi alam di kedua pulau tersebut.</p>

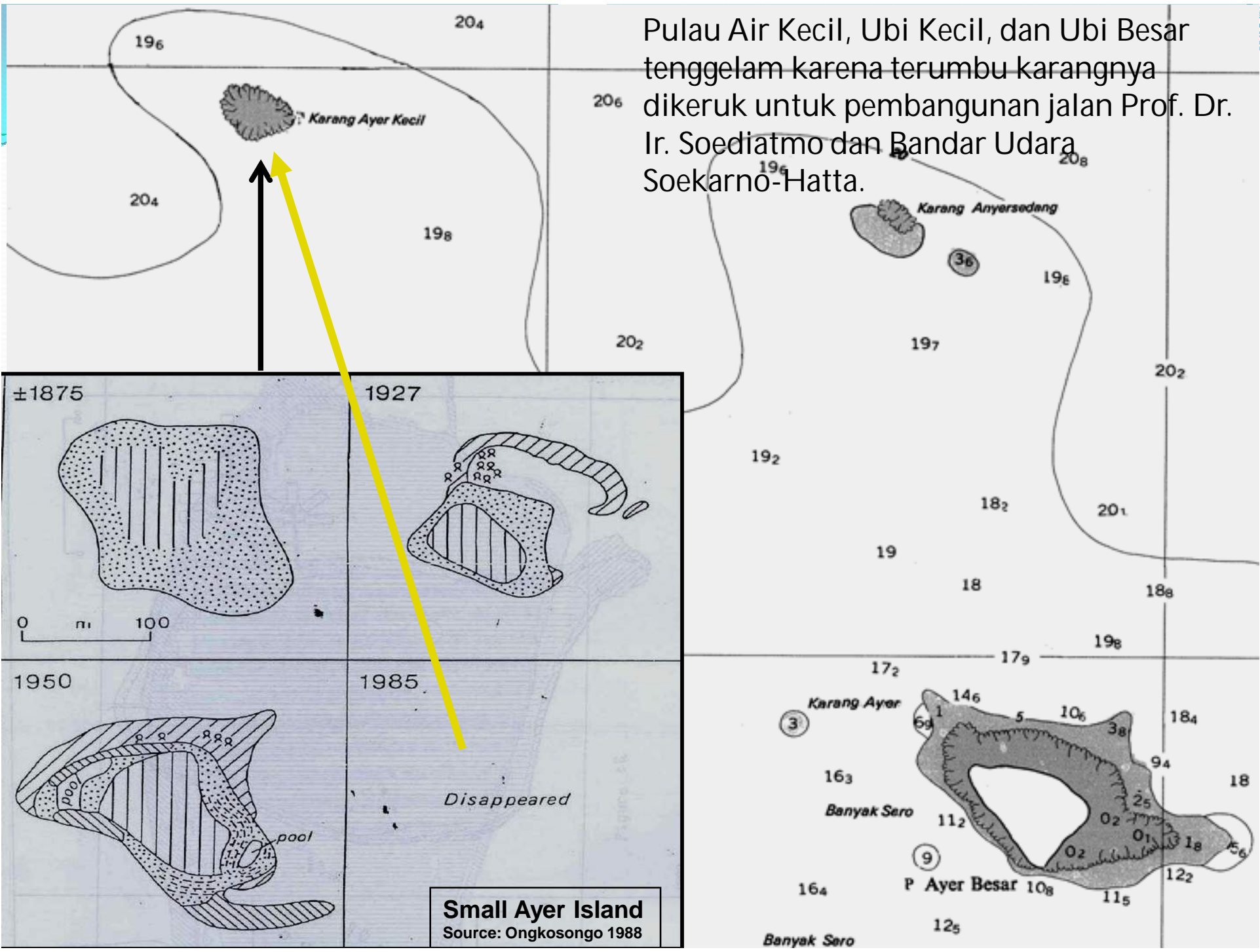
POTENSI PULAU KECIL TERLUAR



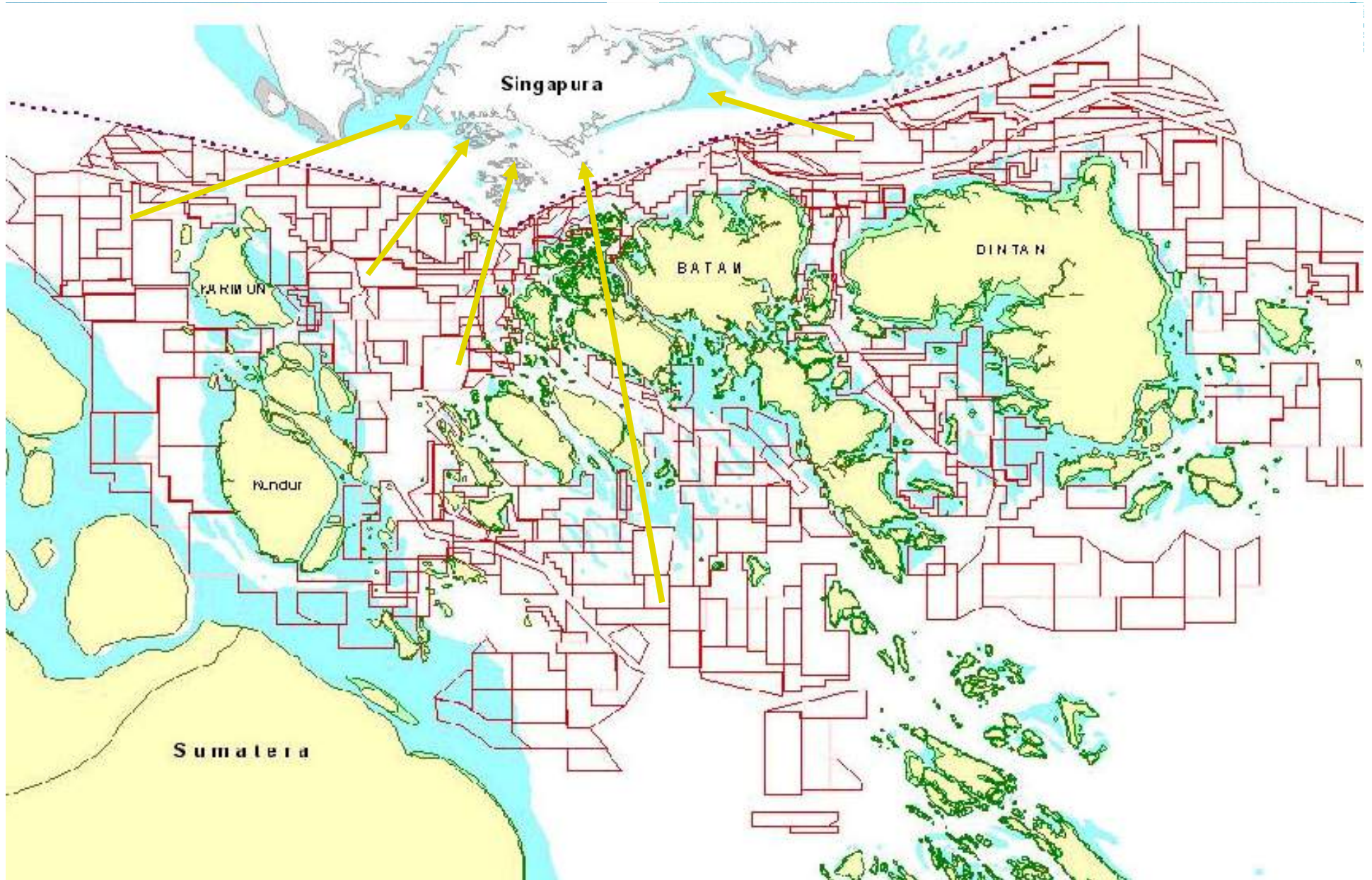
PERMASALAHAN PULAU KECIL TERLUAR



Pulau Air Kecil, Ubi Kecil, dan Ubi Besar tenggelam karena terumbu karangnya dikeruk untuk pembangunan jalan Prof. Dr. Ir. Soediatmo dan Bandar Udara Soekarno-Hatta.

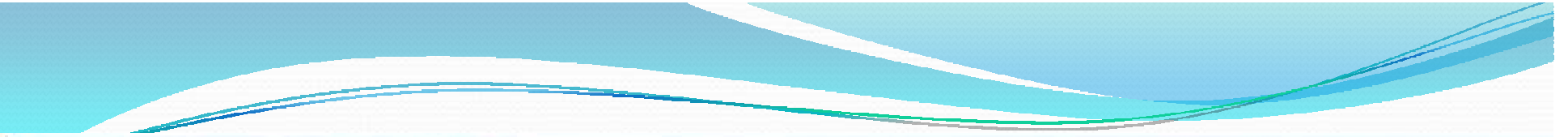


Small Ayer Island
Source: Ongkosongo 1988



Bila struktur karang bawah air tidak dipertahankan dan dibiarkan ditambang "pasir"nya, eksistensi pulau sekitarnya akan terancam







SEKIAN

Selamat menelusuri petualangan baru